

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan melalui eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2010, hlm. 107), penelitian eksperimen adalah teknik penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu yang lain pada kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain eksperimen pre-eksperimen. Menurut (Emzir, 2007, hlm. 96), "Desain pra-eksperimen merupakan dasar dari penelitian eksperimen." Menurut (Sugiyono, 2010, hlm. 110-111) mengatakan bahwa desain pra-eksperimen terdiri dari tiga jenis: 1) *one-shot case study*, 2) *one-group pretest-posttest design*, dan 3) *intact-group comparison*. Penulis dalam penelitian ini menggunakan *pre-experimental design* tipe *one group pretest posttest*.

Penjelasan (Arikunto, 2010, hlm. 124) tentang desain *one grup pretest-posttest* ialah penelitian di mana tes awal (*pretest*) diberikan sebelum perlakuan (*treatment*), kemudian tes akhir (*posttest*) diberikan setelah perlakuan (*treatment*). Maka dari itu, bisa disimpulkan bahwa hasil perlakuan (*treatment*) bisa diketahui secara lebih akurat dari hasil perbandingan keadaan sebelum serta sesudah perlakuan (*treatment*). Penggunaan desain ini bertujuan agar dampak penggunaan media *fishbone diagram* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi hortatori baik sebelum maupun sesudah dilakukan perlakuan (*treatment*) diketahui. *One group pretest-posttest design* adalah metode yang menurut pendapat (Sugiyono, 2013, hlm. 75) memiliki pola penelitian berikut ini:

$O_1 \times O_2$

Keterangan :

O_1 = Pretest (sebelum perlakuan/*treatment*)

X = Perlakuan (*treatment*)

O_2 = Posttest (setelah diberi perlakuan/*treatment*)

Dalam penelitian ini, kelompok tunggal diberikan terlebih dahulu tes awal (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*treatment*), sampel diberikan tes akhir (*posttest*). Menurut (Sudjana, 1999, hlm. 35) penelitian dengan menggunakan *one group pretest posttest design* ini dapat dilakukan dalam tiga langkah. Pertama, mengukur variabel terikat, yaitu hasil tulisan karangan eksposisi hortatori milik peserta didik sebelum perlakuan (*treatment*); kedua, menerapkan perlakuan (*treatment*), yaitu menggunakan media *fishbone diagram*; dan ketiga, mengukur kembali hasil tulisan teks eksposisi hortatori peserta didik setelah perlakuan (*treatment*). Sampel penelitian kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menulis teks eksposisi hortatori yang lebih baik dengan menggunakan media *fishbone diagram*. Perbedaan antara tes awal dan tes akhir (O_1 dan O_2) yakni $O_1 < O_2$ diasumsikan sebagai adanya pengaruh dari perlakuan (*treatment*). Desain ini dilakukan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui pengaruh keterampilan menulis teks eksposisi hortatori peserta didik kelas IV sekolah dasar sebelum dan setelah menggunakan media *fishbone diagram*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Penelitian ini melibatkan 21 peserta didik dari kelas IV SD Negeri 1 Cigembor. Menurut (Sugiyono, 2011, hlm. 117) menyatakan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

3.2.2 Sampel

Sebanyak 21 peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Cigembor digunakan sebagai sampel pada penelitian ini. Sejalan dengan itu, (Arikunto, 2006, hlm. 131) menjelaskan pengertian sampel yaitu sebagian ataupun wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang peneliti gunakan adalah teknik sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 85), teknik sampel jenuh digunakan ketika setiap anggota populasi diambil sebagai sampel; teknik ini digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 30, atau ketika penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Selama proses penelitian, teknik pengumpulan data sangat penting. Seperti yang diharapkan, data yang dikumpulkan dihasilkan dengan cara terstruktur. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Definisi tes menurut Riduwan (dalam Sundjana, 2005), adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari kumpulan pertanyaan dan latihan dimana penggunaannya ialah untuk mengevaluasi individu ataupun kelompok dari segi kemampuan, pengetahuan, kecerdasan, serta bakatnya. *Pretest* serta *posttest* dilaksanakan kepada peserta didik sebagai upaya untuk memperoleh data yang dibutuhkan sebagai dasar penelitian. Tes yang dimaksud berupa aktivitas membuat tulisan teks eksposisi hortatori menggunakan media *fishbone diagram*. Tujuan dari kedua tes ini adalah untuk mengetahui apakah keterampilan menulis teks eksposisi hortatori telah meningkat baik sebelum dan setelah perlakuan (*treatment*). Adapun prosedur dalam pengumpulan data dalam penelitian ini ialah:

1. Tes Awal (*Pretest*)

Peneliti memberikan uji awal (*pretest*) sebelum menerapkan perlakuan (*treatment*). Uji awal (*pretest*) berisikan esai tentang menulis karangan eksposisi hortatori. Peserta didik diminta untuk membuat karangan eksposisi hortatori tentang topik suatu masalah. Dalam pertemuan tersebut, peneliti menjelaskan tentang materi teks eksposisi hortatori. Setelah peserta didik memahami materi, peserta didik diminta untuk menulis teks eksposisi hortatori dengan memilih salah satu topik teks yang telah ditentukan oleh peneliti. Ada tiga topik yang ditentukan yaitu “Bahaya Asap Rokok”, “Pandemi Covid-19” dan “Dampak Negatif Game Online”.

2. Perlakuan (*Treatment*)

Setelah memberikan tes awal (*pretest*), peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) kepada peserta didik selama 2 pertemuan. Terdapat tahapan-tahapan yang dilaksanakan penulis dalam pengajaran dalam pemberian *teratment* :

- a. Peneliti menjelaskan bagaimana menggunakan *fishbone diagram* untuk menulis gagasan utama, termasuk diperkenalkan terlebih dahulu dengan

media *fishbone diagram* diawali dengan pengertian, manfaat, sejarah, serta cara-cara pembuatan *fishbone diagram* berdasarkan dengan ketentuan yang ada.

- b. Setelah ide pokok dituliskan dalam *fishbone diagram*, kemudian ide pokok tersebut dituliskan menjadi sebuah kalimat.
- c. Kemudian, peserta didik menuliskan paragraf eksposisi hortatori dari gagasan utama yang telah dibuat *fishbone diagram*.
- d. Peneliti memberikan contoh teks eksposisi hortatori yang menggunakan *fishbone diagram* untuk membuat peserta didik memahami bagaimana menggunakan *fishbone diagram* dalam menulis.
- e. Peneliti meminta peserta didik untuk menulis teks eksposisi hortatori dengan menggunakan *fishbone diagram*.

Dalam pemberian perlakuan (*treatment*), peneliti melakukan 2 kali pertemuan dengan peserta didik untuk menjelaskan *fishbone diagram* dan bagaimana menggunakan diagram tersebut dalam penulisan serta memberikan contoh teks eksposisi hortatori menggunakan *fishbone diagram*. Pada pertemuan pertama, peneliti menjelaskan bagaimana menggunakan diagram tulang ikan untuk membantu mengembangkan ide dalam menulis meliputi diperkenalkan terlebih dahulu dengan media *fishbone diagram* dimulai dengan pengertian, manfaat, sejarah, serta cara-cara pembuatan *fishbone diagram* berdasarkan dengan ketentuan yang ada. Kemudian mempelajari bagaimana cara-cara menyusun sebuah *fishbone diagram* mulai dari penetapan suatu isu maupun topik pembahasan, mengidentifikasi faktor atau kategori yang akan dibahas dengan menggunakan formula 5W + 1H (What, When, Where, Who, Why, Where, serta How) dan mengkaji seluruh kategori yang berkemungkinan tinggi menjadi sumber utama penyebab masalah. Pada pertemuan kedua, peneliti menjelaskan fungsi garis vertikal dan horizontal yang terdapat pada *fishbone diagram*. Garis vertikal memiliki fungsi sebagai penunjuk kategori yang bisa menjadi akar penyebab suatu masalah atau topik yang dibahas. Sedangkan garis horizontal berfungsi untuk menunjukkan masalah atau topik utama yang akan dibahas. Kemudian cara menulis paragraf eksposisi hortatori peserta didik dari

ide-ide yang telah dibuat dengan menggunakan *fishbone diagram* dan memberikan contoh teks eksposisi hortatori dengan menggunakan diagram tulang ikan.

3. Tes Akhir (*Posttest*)

Tes akhir (*posttest*) diberikan kepada peserta didik setelah mereka menerima perlakuan (*treatment*). Peserta didik diminta untuk menulis teks eksposisi hortatori menggunakan *fishbone diagram*. Tes akhir (*posttest*) digunakan untuk mengetahui apakah media *fishbone* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi hortatori peserta didik atau tidak. Dalam melakukan tes akhir (*posttest*), peneliti melakukan satu kali pertemuan. Pada pertemuan ini, peserta didik diminta untuk menulis teks eksposisi hortatori menggunakan *fishbone diagram* dengan memilih tiga topik yang telah ditentukan oleh peneliti diantaranya “Bahaya Asap Rokok”, “Covid-19” dan “Dampak Negatif Game Online”. Topik yang dipilih pada saat tes akhir (*posttest*) harus sama dengan topik yang dipilih pada saat tes awal (*pretest*). Hasil tulisan peserta didik, setelah dan sebelum diberi perlakuan (*treatment*) kemudian dinilai oleh peneliti. Untuk menilai keterampilan menulis karangan eksposisi hortatori yang dimiliki peserta didik dalam *pretest* (uji awal) serta *posttest* (uji akhir) digunakanlah sebuah rubrik penilaian yang diadaptasi dari Glass meliputi *idea* atau *contents*, *organization*, *word choice*, *sentence fluency*, dan *conventions*.

3.3 Instrumen Penelitian

Penelitian membutuhkan instrumen penelitian, maka peneliti memilih tes yaitu *pretest* (tes awal) serta *posttest* (tes akhir) sebagai instrumen dalam penelitian ini. Alat dalam mengkalkulasi peristiwa alam ataupun sosial yang diobservasi, disebut instrument penelitian menurut (Sugiyono, 2016, hlm. 148). Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) serta teks eksposisi hortatori yang diberikan kepada peserta didik. Adapun kisi-kisi soal dalam penelitian ini dipaparkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Soal Instrumen Penelitian

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Butir Soal	Bentuk Soal
3.2 Mengenai keterkaitan antar ide ditemukan dalam teks tulis, ataupun visual.	Mencermati Membuat teks eksposisi hortatori menggunakan media <i>fishbone diagram</i>	1	Essay

3.4 Prosedur Penelitian

Desain penelitian yang sudah dipaparkan pada bagian sebelumnya menjadi landasan penetapan prosedur penelitian. Aturan pelaksanaan penelitian yang dimaksud terbagi atas langkah-langkah yang antara lain ialah:

1. Tahap sebelum melakukan penelitian.
 - a. Ulasan karya ilmiah tentang *fishbone diagram*.
 - b. Ulasan karya ilmiah dari penelitian terdahulu mengenai keterampilan menulis teks eksposisi hortatori.
 - c. Pembentukan instrumen penelitian yaitu tes.
 - d. Validator memvalidasi instrumen.
 - e. Memperbaiki instrumen yang sudah tervalidasi.
 - f. Berdiskusi bersama guru wali kelas sehubungan dengan akan dilakukannya penelitian.
2. Tahap melakukan penelitian
 - a. Melakukan pendataan atas sampel penelitian yang digunakan.
 - b. Peserta didik melakukan *pretest* (uji awal) agar didapat data penelitian.
 - c. Peneliti memberikan *treatment* pada peserta didik dengan memberikan media *fishbone diagram*.
 - d. Memberikan tes akhir (*posttest*) menulis teks eksposisi hortatori yang sudah dikaitkan dengan media *fishbone diagram*.
3. Tahap sesudah melakukan penelitian
 - a. Melakukan pengolahan data kuantitatif penelitian.
 - b. Melakukan analisa olahan data.

- c. Menjawab rumusan masalah sesuai temuan penelitian sebagai kesimpulan.
- d. Membuat laporan hasil penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai karakteristik, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sebelum membuat kesimpulan (Sugiyono, 2012, hlm. 61). Dua variabel dipilih dalam penelitian ini: variabel terikat (*dependent variabel*) dan variabel bebas (*independent variabel*)

1. *Independent Variabel* (Variabel Bebas)

Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen (terikat) disebut variabel bebas, menurut (Sugiyono, 2012, hlm. 61). Media *fishbone diagram* adalah variabel bebas dalam penelitian ini dan disimbolkan dengan huruf X.

2. *Dependent Variabel* (Variabel Terikat)

Variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas disebut variabel dependen (Sugiyono, 2012, hlm. 61). Keterampilan peserta didik kelas IV SD N 1 Cigembor dalam menulis teks eksposisi hortatori menjadi variabel terikat pada penelitian ini dan disimbolkan dengan huruf Y.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics* versi 29. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data hasil penelitian berdistribusi normal ataupun tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu jika data yang diperoleh nilai signifikansinya lebih dari 0,05 ($\text{sig.} > 0,05$) maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($\text{sig.} < 0,05$) maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas sama

degan uji normalitas yaitu jika data yang diperoleh nilai signifikansinya lebih dari 0,05 (sig. > 0,05) maka data dinyatakan memiliki varian data yang homogen. Sebaliknya jika data yang diperoleh nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (sig. < 0,05) maka data tersebut dinyatakan tidak mempunyai jenis data yang homogen.

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji ini digunakan sebagai penentu apakah diantara hasil *pretest* (uji awal) serta *posttest* (tes akhir) ditemukan perbedaan yang signifikan sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian. Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penggunaan media *fishbone diagram* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi hortatori peserta didik kelas IV sekolah dasar sedangkan hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat pengaruh penggunaan media *fishbone diagram* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi hortatori peserta didik kelas IV sekolah dasar. Adapun kriteria uji untuk menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini adalah apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka hipotesis yang telah dirumuskan H_a diterima dan H_0 ditolak dan terdapat pengaruh. Sedangkan jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan tidak ada pengaruh.